

## ABSTRACT

Gudeliva Yunika Lilik Subari (2001). *The Reflection of Victorian Society Through Alice's Fantasy as seen in Carroll's *Through The Looking Glass and what Alice found there**. Yogyakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

In this thesis the writer analyzes the reflection of Alice's fantasy as revealed in Carroll's *Through The Looking Glass and what Alice found there*. The reason for choosing the topic is that the novel describes the incredible fantasy of a child in reflecting her society. Another reason for choosing the topic is the brilliance of Alice in creating her fantasy. Based on the topic, there are three objectives presented in the thesis; firstly, to find out Alice's characteristics and their influences to the creation of her fantasy; secondly, to find out the society in Alice's fantasy, and thirdly, to know Alice's reflection of Victorian society through her fantasy.

The study uses library research since it deals with the history of Victorian era. To analyze the problems, the writer uses Rohrberger's socio-cultural historical approach, which views a literary work from the social condition when the work is written. The writer uses this approach as a frame in analyzing the topic. In answering the problems, the writer firstly looks for the data from the novel. Then, the writer collects supporting facts of the Victorian society from the source books. The writer also gains some criticisms and theories to support the analysis.

The analysis reveals Alice's characteristics and their influences to the creation of her fantasy. Alice has imagination, cleverness, creativity, curiosity and strong-will. Alice's learning on reality gives her knowledge in constructing her fantasyland, Looking Glass world. Alice portrays the issues that happen in Victorian society in her fantasy. During her journey, Alice portrays social class structures, capitalism, hungers and malnutrition, political authority, theories and new ideas, invention, education, mannerism and etiquette, and morality in Looking Glass world. Through her fantasy, Alice reveals her reflection of the condition in Victorian society. Looking Glass world is Alice's concept of Victorian society. Looking Glass world is Alice's sight of adult's world (Victorian society).

In *Through The Looking Glass and what Alice found there*, Alice's moral judgment views Victorian society. Alice's innocence creates amusement without being cynical in criticizing the society.

## ABSTRAK

Gudeliva Yunika Lilik Subari (2001). *Cerminan Masyarakat Victoria melalui fantasi Alice seperti yang terungkap dalam novel Carroll, Through The Looking Glass and what Alice found there*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Dalam thesis ini penulis menguraikan cerminan masyarakat Victoria melalui fantasi Alice seperti yang terungkap dalam novelnya Carroll, *Through The Looking Glass and what Alice found there*. Alasan memilih topik ini adalah karena novel ini menggambarkan fantasi seorang anak yang luar biasa dalam merefleksikan masyarakatnya. Alasan lain memilih topik ini adalah kecerdasan Alice dalam menciptakan fantasinya. Berdasarkan topik diatas, ada tiga tujuan yang dikemukakan dalam thesis ini; pertama, untuk mengetahui karakteristiknya Alice dan pengaruhnya terhadap penciptaan fantasinya; kedua, untuk mengetahui masyarakat dalam fantasi Alice, dan ketiga, untuk mengetahui cerminan masyarakat Victoria melalui fantasinya Alice.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan karena penelitian ini berkaitan dengan sejarah jaman Victoria. Untuk menguraikan masalah-masalah diatas, penulis menggunakan pendekatan sosio-kultural historis Rohrberger yang meninjau sebuah karya sastra dari kondisi sosial sewaktu karya tersebut diciptakan. Penulis menggunakan pendekatan ini untuk menganalisa topik. Dalam memecahkan masalah, penulis mencari data dari novel. Kemudian, penulis mengumpulkan fakta-fakta sejarah masyarakat Victoria yang mendukung dari berbagai sumber buku. Penulis juga memdapatkan beberapa kritik dan teori untuk mendukung analisa.

Analisa thesis ini mengungkapkan karakteristiknya Alice dan pengaruhnya terhadap penciptaan fantasinya. Alice mempunyai imajinasi, kepandaian, kretivitas, keingintahuan, dan tekad kuat. Pemahaman Alice terhadap kenyataan memberinya wawasan dalam membangun dunia fantasinya, Dunia di Balik Cermin. Alice menampilkan isu-isu yang terjadi di masyarakat Victoria. Selama perjalanannya, Alice menggambarkan struktur kelas sosial, kapitalisme, kelaparan dan kekurangan gizi, kekuasaan politik, teori-teori dan ide-ide baru, penemuan, pendidikan, tata krama dan etika, dan moralitas di dunia di Balik Cermin. Dengan fantasinya, Alice mengungkapkan refleksinya terhadap kondisi di masyarakat Victoria. Dunia di Balik Cermin adalah konsepnya Alice tentang masyarakat Victoria. Dunia di Balik Cermin adalah pandangannya Alice tentang dunia orang dewasa (masyarakat Victoria).

Dalam *Through The Looking Glass and what Alice found there*, penilaian moralnya Alice melihat masyarakat Victoria. Kepolosan Alice menciptakan kejadian tanpa menjadi sinis dalam mengkritik masyarakat.